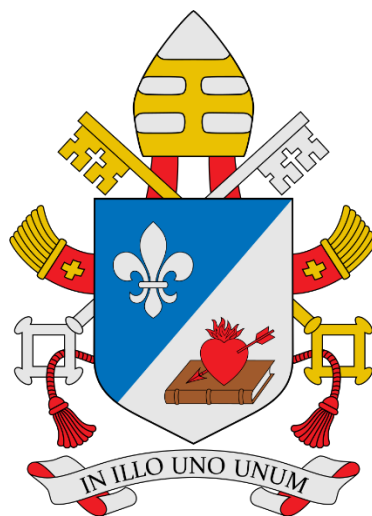




**PESAN PAUS LEO XIV
UNTUK HARI INTERNASIONAL PERSAUDARAAN MANUSIA
DAN PENYERAHAN PENGHARGAAN ZAYED UNTUK
PERSAUDARAAN MANUSIA
4 Februari 2026**

Penerjemah:
Antonius Purwono, SCJ

Pesan Paus Leo XIV
Untuk Hari Internasional Persaudaraan Manusia dan
Penyerahan Penghargaan Zayed untuk Persaudaraan Manusia
4 Februari 2026

Saudara-saudari terkasih,

Dengan sukacita besar dan hati yang penuh harapan, pada kesempatan ini saya untuk pertama kalinya menyapa Anda dalam rangka Hari Persaudaraan Manusia Sedunia serta peringatan tujuh tahun penandatanganan Dokumen tentang Persaudaraan Manusia oleh Paus Fransiskus dan Imam Besar Ahmad Al-Tayyeb. Pada kesempatan ini, Anda merayakan nilai yang paling berharga dan paling universal dalam kemanusiaan kita, yaitu persaudaraan: ikatan yang tidak dapat diputuskan, yang mempersatukan setiap manusia sebagai ciptaan yang diciptakan menurut gambar Allah.

Pada masa sekarang, kebutuhan akan persaudaraan bukanlah sekadar cita-cita yang jauh, melainkan suatu kebutuhan mendesak. Kita tidak dapat mengabaikan kenyataan bahwa begitu banyak saudara dan saudari kita sedang mengalami penderitaan akibat kekerasan dan perang. Kita perlu mengingat bahwa “korban pertama dari setiap perang adalah panggilan kodrati keluarga manusia untuk hidup dalam persaudaraan” (Fransiskus, Ensiklik *Fratelli Tutti*, 3 Oktober 2020, 26). Di saat impian untuk membangun perdamaian bersama sering dianggap sebagai sebuah “utopia yang ketinggalan zaman” (*ibid.*, 30), kita harus dengan tegas menyatakan bahwa persaudaraan manusia adalah kenyataan yang dapat dihidupi, dan bahkan lebih kuat daripada segala konflik, perbedaan, dan ketegangan. Persaudaraan ini merupakan potensi yang perlu diwujudkan melalui komitmen harian yang nyata untuk saling menghormati, berbagi, dan berbelarasa.

Sehubungan dengan hal ini, seperti yang baru-baru ini saya tekankan kepada para anggota Komite Penghargaan Zayed, “kata-kata saja tidak cukup” (11 Desember 2025). Keyakinan terdalam kita menuntut upaya yang terus-menerus dan nyata. Sebab, “tetap berada di ranah gagasan dan teori, tanpa mewujudkannya melalui tindakan kasih yang sering dan praktis, pada akhirnya akan menyebabkan bahkan harapan dan aspirasi kita yang paling berharga menjadi melemah dan memudar” (Anjuran Apostolik *Dilexi Te*, 4 Oktober 2025, 119). Sebagai saudara dan saudari, kita semua dipanggil untuk melampaui batas-batas pinggiran dan bertemu dalam rasa memiliki bersama yang lebih kuat (bdk. *Fratelli Tutti*, 95).

Melalui Penghargaan Zayed untuk Persaudaraan Manusia, pada hari ini kita memberikan penghormatan kepada mereka yang telah menghidupi nilai-nilai tersebut dalam “kesaksian autentik tentang kebaikan dan kasih manusiawi” (*Pidato kepada Anggota Komite Penghargaan Zayed untuk Persaudaraan Manusia 2026*, 11 Desember 2025). Para penerima penghargaan—Yang Mulia Ilham Aliyev, Presiden Republik Azerbaijan; Yang Mulia Nikol Pashinyan, Perdana Menteri Republik Armenia; Ibu Zarqa Yaftali; serta organisasi Palestina *Taawon*—adalah penabur harapan di dunia yang

terlalu sering membangun tembok daripada jembatan. Dengan memilih jalan solidaritas yang menuntut komitmen, alih-alih jalan mudah berupa sikap tidak peduli, mereka telah menunjukkan bahwa bahkan perpecahan yang paling dalam sekalipun dapat disembuhkan melalui tindakan nyata. Karya mereka menjadi kesaksian akan keyakinan bahwa cahaya persaudaraan mampu mengalahkan kegelapan pembunuhan sesama saudara.

Akhirnya, saya menghaturkan terima kasih kepada Yang Mulia Sheikh Mohammed bin Zayed Al Nahyan, Presiden Uni Emirat Arab, atas dukungannya yang teguh terhadap inisiatif ini, serta kepada Komite Zayed atas visi dan keyakinan moral yang mereka miliki. Marilah kita terus bekerja bersama agar dinamika kasih persaudaraan sungguh menjadi jalan bersama bagi semua orang, dan agar “yang lain” tidak lagi dipandang sebagai orang asing atau ancaman, melainkan diakui sebagai saudara atau saudari.

Semoga Allah, Bapa kita semua, memberkati setiap orang di antara Anda, dan semoga Ia memberkati seluruh umat manusia.

Vatikan, 22 Januari 2026

PAUS LEO XIV